

## ABSTRAK

Istirahat dan tidur merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh semua orang. Tidur merupakan suatu keadaan tidak sadar yang dialami seseorang yang dapat dibangunkan lagi dengan indra atau rangsangan yang cukup. Pasien yang akan dioperasi biasanya menjadi agak gelisah, disamping itu perasaan nyeri juga dapat mengganggu tidur pasien. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pemenuhan kebutuhan tidur pasien pra operasi dengan tujuan untuk menggambarkan pemenuhan kebutuhan tidur pasien pra operasi di Rumah Sakit Islam Surabaya.

Metode penelitian menggunakan desain deskriptif, variabel pada penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan tidur dengan populasi 27 orang pasien pra operasi di Rumah Sakit Islam Surabaya. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel pasien pra operasi di Rumah Sakit Islam Surabaya pada bulan Maret 2006 dengan besar sampel 25 orang. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kemudian di tabulasi frekuensi dan di analisa secara deskriptif.

Pemenuhan kebutuhan tidur pasien pra operasi baik secara kuantitas maupun kualitas tidurnya menunjukkan bahwa 12% responden kebutuhan tidurnya cukup, 52% responden kebutuhan tidurnya kurang baik dan 36% responden kebutuhan tidurnya tidak baik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pasien pra operasi kebutuhan tidurnya kurang baik, oleh karena itu pasien perlu mendapatkan penjelasan dari perawat yang dapat membantu pasien dalam pemenuhan tidurnya.

Kata kunci : Pemenuhan kebutuhan tidur , pra operasi.



YAYASAN RS ISLAM SURABAYA